

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KOMITE
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024**



DIAJUKAN OLEH:

LUCAS DEVANIJAYA

NIM: 125220025

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2025

PENGESAHAN

Nama : LUCAS DEVANIJAYA
NIM : 125220025
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,
Komite Audit Terhadap Audit Delay
Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024
Title : The Impact of Firm Size, Profitability, and Audit
Committee on Audit Delay: Evidence from
Property and Real Estate Companies in
Indonesia (2021-2024)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara
pada tanggal 08-Januari-2026.

Tim Penguji:

1. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. ELSA IMELDA, S.E., Ak., M.Si., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E.,
M.M., Ak., CA.
NIK/NIP: 10188042

Jakarta, 08 Januari-2026

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Lucas Devanijaya
NPM : 125220025
PROGRAM / JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AUDITING
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,
Komite Audit Terhadap Audit Delay
Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2024

Jakarta, 10 Desember 2025

Pembimbing,



(VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KOMITE
AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki maksud untuk menguraikan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, komite audit terhadap audit delay perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Observasi ini memiliki inti yaitu memakai 22 perusahaan atau 88 data sampel yang sudah disortir dengan mengenakan model purposive sampling dan akan digarap dengan Eviews 12 berlandaskan metode fixed effect model melalui analisis regresi linier berganda. Hasil analisis observasi ini memiliki hasil ukuran perusahaan memiliki dampak pengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, profitabilitas memiliki dampak pengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, dan ukuran perusahaan memiliki dampak pengaruh positif signifikan terhadap audit delay. Ikhtisar ini mengimplikasikan bahwasannya ukuran dari perusahaan, profitabilitas yang dikantongi perusahaan, dan jumlah komite audit mempengaruhi kepada audit delay

Kata Kunci: Audit delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, komite audit

ABSTRACT

This study aims to explain the effect of firm size, profitability, and audit committees on audit delay among property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. The observation utilizes 22 companies, or 88 sample data, selected using a purposive sampling method and processed with EViews 12 based on the fixed effect model through multiple linear regression analysis. The analytical results indicate that firm size has a significant negative effect on audit delay, profitability has a significant negative effect on audit delay, and the audit committee has a significant positive effect on audit delay. This summary implies that company size, the profitability earned by the company, and the number of audit committee members influence audit delay.

Keywords: Audit delay, firm size, profitability, audit committee

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis selaku mahasiswa Universitas Tarumanagara dapat bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat dengan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2024”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis dengan kesadaran dan sepuh hati ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kehadiran pihak-pihak ini skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada:

1. Bapak Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Seluruh dosen dan pengajar lab yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis di program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Keluarga, teman, dan sahabat yang juga sudah membantu dan mendukung penulis baik secara moral ataupun lisan selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. *Manchester United* klub sepakbola kebanggan penulis yang sudah menemani penulis selama masa pembuatan skripsi ini dengan kebangkitan performa yang cukup baik di liga.

Penulis sangat menyadari dalam menyusun skripsi ini masih ada banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk bisa menyempurnakan isi dari skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Jakarta, 1 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lucas', with a stylized flourish at the end.

(Lucas Devanijaya)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	8
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	10
1. Teori Kepatuhan	10
2. Teori Keagenan.....	10
3. Teori Sinyal (signalling theory).....	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
1. <i>Audit Delay</i>	11
2. Ukuran Perusahaan.....	12
3. Profitabilitas	12
4. Komite Audit.....	13

C. KAITAN ANTAR VARIABEL	13
1. Kaitan Ukuran Perusahaan dengan <i>audit delay</i>	13
2. Kaitan Profitabilitas dengan <i>audit delay</i>	13
3. Kaitan komite audit dengan <i>audit delay</i>	14
D. RELEVANSI PENELITIAN TERDAHULU DENGAN PENELITIAN SEKARANG	14
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	26
1. Kerangka Pemikiran	26
2. Hipotesis	27
METODE PENELITIAN	30
A. DESAIN PENELITIAN	30
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	31
1. Populasi	31
2. Teknik Pemilihan Sampel	31
3. Ukuran Sampel	32
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	32
1. Variabel dependen- <i>Audit delay</i>	32
2. Variabel independen	33
A. Ukuran Perusahaan	33
B. Profitabilitas	33
C. Komite Audit	34
D. ANALISIS DATA	35
1. Statistik Deskriptif	35
2. Model Regresi Data Panel	35
3. Uji Asumsi Klasik	38
4. <i>Multiple Regression Analysis</i>	40
5. Uji Simultan (Uji F)	40
6. Uji Parsial (Uji t)	41
7. Uji Koefisien Determinasi ($\text{Adjusted } R^2$)	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	42

B. Deskripsi Objek Penelitian.....	45
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	50
1. Estimasi Model Data Panel	50
2. Uji Asumsi Klasik	52
D. Hasil Analisis Data	61
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
2. Uji F.....	63
3. Uji t.....	64
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	67
E. Hasil Analisis Data	69
1. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap <i>audit delay</i>	69
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>audit delay</i>	71
3. Pengaruh Komite audit terhadap <i>audit delay</i>	73
BAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan dan Saran	79
1. Keterbatasan	79
2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	15
Tabel 3. 1.....	34
Tabel 4. 1.....	43
Tabel 4. 2.....	44
Tabel 4. 3.....	46
Tabel 4. 4.....	51
Tabel 4. 5.....	52
Tabel 4. 6.....	56
Tabel 4. 7.....	58
Tabel 4. 8.....	60
Tabel 4. 9.....	62
Tabel 4. 10.....	64
Tabel 4. 11.....	65
Tabel 4. 12.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	27
Gambar 4. 1.....	54
Gambar 4. 2.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	85
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	88
Lampiran 3 Hasil Turnitin.....	89
Lampiran 4 Surat Pernyataan.....	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Audit Delay (keterlambatan audit) merupakan salah satu elemen penting yang sangat mempengaruhi prestasi dari perusahaan. Laporan audit juga merupakan indikator penting bagi perusahaan agar laporannya dapat dilihat oleh masyarakat dan calon investor. Seumpama laporan audit dapat diberitahu tepat waktu, maka perusahaan sanggup menarik perhatian masyarakat dan calon investor. Dalam laporan audit terdapat laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor, pemeriksaan tersebut memakan waktu cukup lama terutama jika perusahaan memiliki laporan keuangan yang kurang baik. Proses ini bisa mengindikasikan bahwa laporan keuangan dapat disampaikan terlambat (*audit delay*).

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK/2022. Peraturan tersebut menginformasikan kepada setiap perusahaan untuk wajib memaparkan laporan keuangannya terhadap otoritas jasa keuangan dan mengumumkannya terhadap masyarakat luas. Penyampaian publikasi laporan keuangan tersebut memiliki batas waktu paling lambat di penghujung bulan ketiga selepas agenda laporan keuangan tahunan. Hal ini akan menimbulkan perusahaan dituntut untuk bisa menyelesaikan proses pelaporan tahunan secepatnya dan transparan. Selain itu, Peraturan Nomor: X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang mengirimkan agenda laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, memberikan tambahan penegasan bagi perusahaan publik untuk menyerahkan laporan keuangannya kepada Bapepam paling lambat 90 hari sejak hari tanggal pelaporan keuangan tahunan. Dengan adanya regulasi ini diharapkan perusahaan dapat menjaga kepercayaan publik dan mematuhi peraturan yang ada.

Perusahaan yang terdaftar *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus melakukan audit pada laporan keuangannya untuk memastikan keselarasan dengan kriteria akuntansi keuangan. Laporan keuangan diaudit oleh KAP sebelum diserahkan kepada OJK. Proses pengerjaan tergantung pada penyampaian agenda laporan keuangan yang dikerjakan oleh auditor. Penyerahan laporan keuangan yang terlambat dapat menyebabkan pelaporan yang terlambat (*audit delay*). *Audit delay* yang dimana pelaporannya melewati batasan yang sudah ditentukan oleh bapepam bisa berakibat sanksi ataupun teguran kepada perusahaan. Keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan bisa mengindikasikan bahwa terjadi masalah pada perusahaan tersebut.

Pada tahun 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) menginformasikan sebenarnya ada sebanyak 91 perusahaan yang tak kunjung mengirimkan laporan keuangan dan laporan tahunan sehingga Bursa Efek Indonesia melakukan tindakan tegas dengan memberikan surat peringatan tertulis I kepada 91 perusahaan yang belum memenuhi kewajiban untuk mengirimkan laporan keuangan dan laporan tahunan, kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan masih mengalami kendala, meskipun regulator telah menetapkan batas waktu yang jelas. Fenomena *audit delay* ini juga diperparah oleh dinamika operasional perusahaan pascapandemi, dimana banyak perusahaan yang masih beradaptasi dalam penyesuaian proses kerja, termasuk pembatasan fisik yang dilakukan dan perpindahan sistem audit melalui jarak jauh. Kondisi tersebut sangat memerlukan waktu yang banyak dalam melakukan audit, dikarenakan proses pengumpulan bukti audit menjadi lebih lambat sehingga penyelesaian audit menjadi lebih panjang dibandingkan masa normal.

Di tahun 2022 menurut IDX, terdapat 61 perusahaan yang telat dalam melaporkan emitennya per laporan keuangan 31 Desember 2022 dan dibagikan sanksi peringatan tertulis II dan denda sebesar Lima Puluh Juta Rupiah. Batas waktu penyampaian laporan keuangan audit laporan keuangan 31 Desember 2022 jatuh pada 31 Maret 2023, tetapi hingga 2 Mei 2023 masih terdapat 61 Perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunan contohnya seperti PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU), PT Diamond Citra Propertindo

Tbk (DADA), PT Capri Nusa Satu Properti Tbk (CPRI). Ketentuan tersebut merujuk pada regulasi yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Keputusan Direksi No Kep-00057/BEI/2023 tertanggal 30 Maret 2023 tentang perubahan pencabutan kebijakan relaksasi penyampaian publikasi laporan keuangan dan tahunan. Pada tahun 2024, terdapat 81 perusahaan yang telat dalam melaporkan emitennya per laporan keuangan 31 Desember 2023 dan dilakukan tindakan tegas dengan memberikan surat peringatan tertulis II beserta denda sebesar Lima Puluh Juta Rupiah. Berdasarkan ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi, Bursa Efek Indonesia akan melakukan tindakan tegas terhadap perusahaan yang tercatat dan belum melakukan publikasi laporan keuangan sebesar 50 juta rupiah terhitung dari mulai hari ke 31 sampai hari ke 60 setelah batas waktu yang sudah ditentukan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, terjadilah *audit delay* yang sangat mempengaruhi pelaporan laporan keuangan kepada masyarakat dan dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut serta dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan fenomena di atas ada beberapa elemen yang menjadi dasar akibat dari *audit delay* yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite audit. Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat mengklasifikasikan keberadaan sebuah perusahaan, apakah termasuk perusahaan besar atau kecil. Untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dapat diamati dengan total aktiva atau jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Ukuran dari suatu perusahaan merupakan suatu gambaran yang mencerminkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari nilai aktiva yang dikuasai oleh perusahaan tersebut. Dalam melakukan klasifikasi perusahaan dibagi menjadi 3 jenis yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Perusahaan yang relatif sudah besar akan lebih kecil kemungkinan terjadinya *audit delay* dibandingkan dengan perusahaan kecil dan menengah. Dengan demikian perusahaan besar memiliki *audit delay* yang singkat. Sebaliknya perusahaan kecil dan menengah bisa saja membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan audit. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu perbandingan dimana dapat digolongkan

besar kecilnya perusahaan yang ditaksir dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

Selain dari faktor ukuran perusahaan, faktor lain yang dapat memicu kejadian *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas tinggi dapat memicu *audit delay* karena perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin menunda audit untuk memperbaiki laba yang dilaporkan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki lebih banyak fleksibilitas dan cenderung menggunakan waktu tambahan untuk memastikan bahwa laporan keuangannya benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang kuat. Hal ini berarti profitabilitas tinggi bisa memanjangkan waktu yang diperlukan untuk menyempurnakan proses audit, yang akhirnya meningkatkan *audit delay*. Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas perusahaan rendah, mungkin akan lebih sedikit upaya koreksi yang diperlukan oleh auditor, sehingga proses audit dapat kian lebih cepat.

Faktor selanjutnya yang bisa saja memicu adanya *audit delay* adalah komite audit. Komite audit diciptakan oleh dewan komisaris untuk mengulurkan bantuan tugas komisaris independen dalam menjalankan tugasnya dalam pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan peraturan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, perusahaan publik diwajibkan oleh POJK untuk membentuk sebuah tim komite audit yang harus terdiri minimal tiga anggota komite audit dengan satu komisaris independen sebagai ketua dari tim tersebut dan dua anggota yang bersumber dari luar perusahaan dan bersifat independen. Komite audit memiliki tugas yaitu untuk melakukan pengawasan dan perencanaan serta pengendalian internal. Dengan anggota komite audit yang besar, dapat diperlukan untuk membantu auditor dalam menyelesaikan laporan audit tepat waktu.

Cerminan dari penelitian terdahulu mengenai Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan komite audit terhadap *audit delay* masih membuktikan hasil yang belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Periode 2021-2024” akan dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut hubungan tersebut.

2. Identifikasi Masalah

Audit delay menggambarkan salah satu faktor esensial bagi suatu perusahaan, audit yang mengalami keterlambatan dalam pelaporannya sangat berpengaruh kepada masyarakat dan calon investor, karena dengan adanya keterlambatan ini membuat masyarakat dan calon investor menjadi kurang tertarik dengan perusahaan tersebut dan juga menimbulkan keraguan kepada kredibilitas perusahaan tersebut yang dapat merusak kepercayaan dari masyarakat atau calon investor. Biasanya *audit delay* terjadi karena pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal memakan waktu yang cukup lama sehingga terjadi *audit delay*. Dalam penelitian lain, ada sebagian kemungkinan faktor yang bisa memicu *audit delay* yaitu ada ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit. Ketiga faktor ini juga mempengaruhi *audit delay* ini.

Beberapa penelitian terlebih dahulu mengenai ukuran Perusahaan, profitabilitas, komite audit terhadap *audit delay* masih menunjukkan hasil yang bersenjangan. Dalam penelitian Iren Meita Sirait (2021) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh akan *audit delay*, lalu dalam penelitian Muhammad Chalid Saputra & Hari Stiawan (2022) mengatakan bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap *audit delay* dan komite audit tidak akan berpengaruh terhadap *audit delay*, lalu penelitian Caroline, Abu Nizarudin, Duwi Agustina (2023) mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Ada beberapa elemen yang menyebabkan hasilnya berbeda yaitu adanya perbedaan sample, penentuan populasi, perbedaan tren, dan perbedaan metode. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tumpang tindih maka topik ini akan diteliti lebih lanjut lagi, Dengan demikian, penelitian ini mengidentifikasi adanya gap dalam kajian empiris yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara komprehensif pada area properti dan real estate di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

3. Batasan Masalah

Untuk menyangkal adanya penyelewengan maupun pembesaran pokok masalah dan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian dan juga agar membuat penelitian lebih terarah sehingga memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka ada sebagian batasan yang diimplementasikan yaitu:

- A. Variabel Dependen dalam kajian ini adalah *audit delay* yang di proksikan dengan laporan keuangan yang terdaftar di BEI dan terlambat selama batas penyampaiannya kepada masyarakat dan dibandingkan dengan jumlah hari yang sudah ditetapkan kemudian dihitung dengan mengukur interval waktu antara penutupan tahun buku hingga tanggal tergarapnya laporan audit. *Audit delay* ini diproksikan dengan:

$$Audit\ Delay = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Laporan\ Keuangan$$

- B. Variabel Independen pertama dalam kajian ini adalah ukuran KAP yang diproksikan dengan “ukuran perusahaan=Logn(total asset)” yang nantinya ukuran dari suatu perusahaan tersebut dapat diukur dengan total asset atau kekayaan yang dihimpun oleh perusahaan tersebut. Total asset perusahaan tersebut dapat kita lihat melalui laporan keuangan di perusahaan tersebut sehingga membuat peneliti tersebut melakukan penelitiannya dengan ukuran perusahaan melalui logaritma dari total asset perusahaan

$$Ukuran\ Perusahaan = Logn(Total\ Aset)$$

- C. Variabel Independen kedua adalah profitabilitas yang di proksikan dengan ROA: Laba bersih/Total Asset X 100%. Profitabilitas ini merupakan perhitungan rasio yang digunakan oleh peneliti untuk melihat kekuatan dari suatu perusahaan dalam mengumpulkan keuntungan pada periode tertentu. Profitabilitas ini juga sangat berpengaruh kepada *audit delay*. Jika hasilnya kurang baik maka bisa

terjadi *audit delay* karena auditor pasti mencari terlebih dahulu apa penyebab tidak adanya keuntungan pada perusahaan tersebut sehingga memakan waktu yang cukup lama dan terjadi *audit delay*.

$$ROA : \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

- D. Variabel Independen ketiga adalah komite audit yang biasanya komite audit dibangun oleh dewan komisaris dan berisikan 3 orang yang bersumber dari komisaris independen dan 2 anggota eksternal perusahaan. Auditor biasanya memberikan opini dan kewajaran atas laporan keuangannya kepada komite audit. Berikut proksi yang dipakai dalam variabel ini.

$$Audit\ Committee\ Proportion: \frac{Total\ Audit\ Committee}{Total\ board\ of\ Commissioner}$$

- E. Subjek yang dikenakan oleh peneliti dalam riset ini adalah perusahaan sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada pencatatan laporan keuangan tahun 2021-2024 yang memiliki pencatatan sebelum tahun 2024 sampai dengan penerbitan laporan keuangan tahun 2024.
- F. Data yang diperoleh menggunakan Eviews12 dan dengan Microsoft Excel tahun 2016.

4. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, bahwasannya pertanyaan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah Profitabilitas dapat mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah Komite audit dapat mempengaruhi *audit delay*

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan

Orientasi dari penelitian ini adalah untuk membuktikan sebagai berikut:

- A. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*
- B. Untuk menganalisis profitabilitas terhadap *audit delay*
- C. Untuk menganalisis komite audit terhadap *audit delay*

2. Manfaat

Penelitian atau kajian ini diinginkan dapat meningkatkan ilmu dan manfaat terhadap berbagai pihak terkait yang akan disajikan sebagai berikut:

A. Bagi penulis

Hasil dari penelitian atau kajian yang dilakukan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pengertian terhadap penulis mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, komite audit terhadap *audit delay*

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian atau kajian ini dikehendaki dapat menjadi dasar pandangan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan dan dapat mengetahui aspek-aspek yang dapat mengakibatkan mengapa perusahaan tersebut mengalami *audit delay*. Melalui penelitian ini diharapkan perusahaan bisa lebih meningkatkan ketepatan waktu dalam melakukan audit agar tidak terjadi *audit delay*

C. Bagi masyarakat dan investor

Hasil penelitian atau kajian ini diinginkan dapat menjadi cerminan yang baik bagi masyarakat dan investor dalam mengambil langkah keputusan apakah akan menginvestasikan uangnya terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan oleh masyarakat dan investor. Sehingga melalui penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat dan investor untuk lebih bijaksana dalam melakukan investasi.

D. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian atau kajian ini bisa dipakai sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi atau replika dalam melangsungkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang ada di penelitian atau kajian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan komite audit terhadap *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A., & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Arens, A. A. , E. R. J. , & B. M. S. (2000). *Auditing and assurance services: An integrated approach (8th ed.)*. Prentice Hall.
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
- Braiotta, L. , Jr. , G. R. T. , C. R. H. , & R. S. (2010). *The audit committee handbook (5th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Caroline, C., Nizarudin, A., & Agustina, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(2), 371–384. <https://doi.org/10.54082/jupin.165>
- Chen, C., Jia, H., Xu, Y., & Ziebart, D. (2022). The effect of audit firm attributes on audit delay in the presence of financial reporting complexity. *Managerial Auditing Journal*, 37(2), 283–302. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2020-2969>
- Easton, P. D. , M. M. L. , & S. G. A. (2021). *Financial statement analysis & valuation (6th ed.)*. Cambridge Business Publishers.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. , & R. D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). The effect of a fraudulent financial statement, firm size, profitability, and audit firm size on audit delay. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(7), 323–341.

- Handayani. (2020). *Teknik sampling dalam penelitian kuantitatif (Edisi 2)*. Deepublish.
- Hasanah, F. 'Umdatul, Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 167–176. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.1033>
- Indriani, A. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 10(2), 198–205. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2060>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN, Pub. L. No. KEP-346/BL/2011 (2011).
- Mahardini, F. N., & Adi, S. (2023). The Effect Of Profitability, Company Size, Auditor Reputation, And Leverage On Audit Delay In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, 7(7), 28–36.
- Marsyanda, O. P., Sumiati, A., & Purwohedi, U. (t.t.). *THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON AUDIT DELAY WITH COMPANY SIZE AS A MODERATION VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2021*.
- Marunduh, A. P. (2023). *Audit delay: Teori dan studi empiris*. Tahta Media Group.
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol1iss1pp13-22>

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka, Pub. L. No. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 (2022)
- Purnama, R. Y. A. (2024). *BEI Beri Sanksi 81 Emiten Lalai, Ada 3 BUMN*. bloomberg. technoz.
- Purwanti, T. (2022). *BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021*. CNBC INDONESIA.
- Putra, M. A. T., Muhammad Su'un, Susanto, E., & Bakri, A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Center of Economic Students Journal*, 5(4), 392–407. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.559>
- Rania Rochmah, Indra Pahala, & Petrolis Nusa Perdana. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset dan Komite Audit Terhadap Audit Delay di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 421–442. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.10>
- Rania Rochmah, Indra Pahala, & Petrolis Nusa Perdana. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset dan Komite Audit Terhadap Audit Delay di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 421–442. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.10>
- Sirait, I. M. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN INCOME SMOOTHING TERHADAP AUDIT DELAY. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 16. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (5 ed.). PT. Alfabet.
- Surat Keputusan Direksi No. Kep-00057/BEI/2023, Pub. L. No. No. Kep-00057/BEI/2023 (2023).

- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7803](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7803)
- Sutinen, J. G. , & K. K. (2019). *Compliance theory and fisheries management*. In *Handbook of marine fisheries conservation and management* (pp. 123–145). . Oxford University Press.
- Transaksi Material dan Perubahan Struktur Perusahaan Terbuka, Pub. L. No. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 (2015).
- Tricker, R. I. (2020). *Corporate governance: Principles, policies, and practices* (4th ed.). Oxford University Press.
- Tricker, R. I. (2025). *Corporate governance: Principles, policies, and practices* (5th ed.). Oxford University Press.
- Zulman hakim, M., Winata, S., Wi, P., Rinata, E., Lestari, L., & Stevany, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 14(2), 38–61. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1785>